

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Manusia dilahirkan dengan membawa banyak kelebihan yakni membawa fitrah serta dibekali akal fikiran, potensi dan kemampuan yang berbeda-beda. Kelebihan-kelebihan tersebut dapat menjadikan manusia mampu untuk memahami segala hal yang ada di alam semesta ini, sebagaimana firman Allah di dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (٣١)

Artinya: *“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!"*<sup>1</sup>

Ayat tersebut mengandung makna bahwa melalui pengajaran, manusia berpotensi mengetahui rahasia alam raya dibandingkan dengan makhluk lainnya. Maksud dari nama-nama seluruhnya pada ayat tersebut adalah sifat, ciri, dan hukum dari segala sesuatu yang ada di bumi. Nabi Adam As mengetahui seluruhnya karena Allah yang langsung mengajarkan, kemudian diteruskan pengajaran tersebut kepada anak cucu Nabi Adam As.

Wadah untuk berlangsungnya penerusan pengajaran bagi manusia adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa

<sup>1</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Keluarga*, (Bandung: Fitrah Rabbani, 2012), hal. 6.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, negara dan agama.<sup>2</sup> Pendidikan memegang peranan sangat penting di dalam kehidupan manusia karena dengan pengajaran yang dilakukan dapat mencetak kader-kader manusia tangguh untuk memajukan bangsa dan agama.

Keberhasilan dalam dunia pendidikan sangatlah ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengajar. Karena guru merupakan sentral serta sumber kegiatan pengajaran. Sedangkan siswa merupakan komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses belajar. Guru harus mampu memilih dan menggunakan strategi dan menggunakan strategi mengajar yang tepat dan sesuai, baik dengan materi yang akan disampaikan maupun dengan karakter siswa. Dengan demikian, hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, sehingga tujuan pembelajaran juga dapat tercapai.

Strategi pembelajaran yang dituntut pada saat ini adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada aktivitas siswa (*student centered*) dalam suasana yang lebih demokratis, adil, manusiawi, memberdayakan, menyenangkan, menggairahkan, menggembarakan, membangkitkan minat belajar, merangsang timbulnya inspirasi, imajinasi, kreasi, inovasi, etos kerja, dan semangat hidup. Dengan adanya pengupayaan strategi pembelajaran tersebut dapat menjadi salah satu solusi masalah belum berdayanya

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan dalam menyiapkan sumber daya manusia untuk menjadi kader masa depan.<sup>3</sup>

Kenyataan yang terjadi di lapangan saat ini, dalam proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah tidaklah semulus yang diharapkan. Masih terdapat berbagai permasalahan yang menyebabkan tujuan pendidikan belum tercapai secara maksimal. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Tanjung Rambutan dengan guru mata pelajaran kimia ibu Yusniarti, S.Pd, yang menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru sangatlah kurang. Hal ini terlihat pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal evaluasi yang diberikan guru, masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Terbukti dari 84 orang siswa, sebanyak 68% dari mereka memiliki nilai ujian tengah semester dibawah KKM.

Selanjutnya Ibu Yusniarti menjelaskan lagi, bahwa selama proses pembelajaran berlangsung, siswa cenderung acuh dan tidak fokus terhadap penjelasan guru bahkan berdiskusi di luar materi yang sedang diajarkan, terlebih lagi dengan guru memberikan informasi berupa ceramah dan siswa hanya mendengarkan dan mencatat saja sehingga timbullah kebosanan siswa dan mendorong mereka untuk bercerita dengan teman sebangkunya. Permasalahan-permasalahan yang terjadi tersebut dapat menyebabkan kemampuan pemahaman atau kemampuan kognitif siswa terhadap materi pembelajaran sangat rendah. Karena siswa yang memperhatikan penjelasan

<sup>3</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 2.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru secara baik saja belum tentu siswa memahami secara maksimal apalagi dengan siswa yang tidak terlalu memperdulikan penjelasan materi oleh guru.

Guru sebagai pendidik mempunyai tanggung jawab besar dalam proses kegiatan belajar siswa di sekolah, seperti menerapkan suatu model pembelajaran. Guru harus berani mencoba model-model baru yang menarik agar dapat memotivasi siswa dan mendongkrak hasil belajar siswa.<sup>4</sup> Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan di atas yaitu strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*). Strategi ini dapat membantu siswa pada aspek kemampuan kognitif, dimana siswa memahami dan mengingat materi dari apa yang mereka baca. Sesuai dengan langkah PQ4R ini meliputi *Preview* yaitu membaca (judul, sub pokok, kalimat utama) selintas dengan cepat sebelum memulai membaca. *Question* yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri mengenai bahan bacaan yang akan dibaca. *Read* yaitu mulai untuk membaca sambil mengingat pertanyaan yang sudah dibuat. *Reflect* yaitu selama membaca siswa mencari jawaban atas pertanyaan yang sudah dibuat dan memahami informasi yang ada pada bacaan tersebut. *Recite* yaitu merenungkan informasi yang telah dipelajari dari hasil bacaan dengan cara membuat intisari dari bacaan dengan cara mencatat informasi-informasi penting. *Review* yaitu membaca catatan singkat (intisari) yang telah dibuat.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 65.

<sup>5</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 151.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Yudha Puspito dari hasil penelitian yang dilakukannya, strategi PQ4R merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk memaksimalkan pemahaman dan daya serap siswa. Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat dan memahami apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran. Selain itu siswa menjadi terbiasa untuk menyelesaikan soal-soal yang dihadapinya dengan tepat sehingga siswa dapat menyimpulkan materi dengan tepat.<sup>6</sup> Tujuan pembelajaran dapat tercapai karena selain siswa lebih mengingat apa yang mereka baca dengan kegiatan membaca buku, tetapi mereka membuat pertanyaan serta memecahkan masalah yang tidak lepas dari bimbingan guru.<sup>7</sup>

Strategi pembelajaran PQ4R ini mengajak siswa untuk mengkaji suatu pokok bahasan secara detail serta memungkinkan siswa untuk dapat mengkontruksi pemikiran sendiri. Dalam penerapan strategi pembelajaran PQ4R ini dapat meningkatkan dan memotivasi aktivitas siswa dalam belajar sehingga akan membentuk penguasaan konsep yang lebih baik.<sup>8</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lulu Atinisa, strategi PQ4R dapat digunakan pada materi yang berupa hafalan ataupun yang berupa

<sup>6</sup> Yudha Puspito, dkk, "Metode Pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review Strategi Concept Mapping", *Jurnal Jurusan FMIPA Universitas Negeri Semarang*, ISSN: 2252-6609, 2012, hal. 152.

<sup>7</sup> Mustikawati, dkk, "Pengaruh Strategi PQ4R Termodifikasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan", *Jurnal Jurusan Pendidikan Kimia. FMIPA. UNG*, hal. 7.

<sup>8</sup> I Md Agus Putra Wijaya, dkk, "Pengaruh Metode Pembelajaran PQ4R Terhadap Hasil Belajar IPA siswa Kelas VIII di Smp Negeri 1 Sawan", *Jurnal Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 2, No. 1, 2014.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hitungan. Sesuai dengan beberapa penelitian sebelumnya, strategi PQ4R dapat meningkatkan respon dan hasil belajar siswa pada materi stoikiometri, karena berdasarkan langkah-langkah pada strategi PQ4R ini siswa mencoba mencari sendiri solusi untuk memecahkan masalah yang dihadapi.<sup>9</sup> Konsep mol merupakan bagian dari materi stoikiometri. Sesuai dengan karakterisasi dari materi konsep mol ini adalah banyaknya rumus dan satuan yang kebanyakan siswa mengalami kesulitan untuk mengingatnya. Kemudian siswa harus sangat memahami konsep yang paling dasar untuk menyelesaikan soal-soal yang membutuhkan analisa yang lebih mendalam. Hal ini dapat dipenuhi dengan melakukan langkah-langkah yang terdapat pada strategi PQ4R.

Setelah memilih strategi dalam proses pembelajaran, maka dibutuhkan suatu media pembelajaran agar proses pembelajaran lebih menarik dan mudah untuk diserap oleh siswa. Media yang sesuai untuk menunjang strategi PQ4R ini adalah media *hand-out*. Media *hand-out* ini sangat membantu dalam strategi PQ4R yaitu pada langkah *preview*. *Hand-out* dibagikan kepada masing-masing siswa untuk dibaca secara kilat. *Hand-out* terlebih dahulu telah disusun secara ringkas serta menarik dan disesuaikan dengan indikator-indikator kompetensi yang ada dalam silabus. Penggunaan media *hand-out* ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, hal ini dikarenakan penggunaan media *hand-out* dalam pembelajaran dapat meningkatkan

<sup>9</sup> Lulu Atinisa, Skripsi: “Pengaruh Respon Siswa pada Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Model PQ4R terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Materi Pokok Stoikiometri di SMA NU 01 Al Hidayah Kendal”, (Semarang: Jurusan Ilmu Pendidikan Kimia, 2011).

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kefokusan dari siswa terhadap materi. Siswa memperoleh gambaran umum tentang materi yang disajikan, hal ini yang menyebabkan pembelajaran menjadi lebih terarah dan efektif.<sup>10</sup>

Adanya penerapan strategi PQ4R dibantu dengan media *hand-out*, diharapkan dapat mengatasi masalah pada kemampuan kognitif siswa, kemudian kebiasaan siswa yang cenderung acuh terhadap penjelasan materi yang disajikan oleh guru menjadi lebih aktif untuk menggali informasi dan memecahkan permasalahan secara mandiri. Sehingga hasil belajar siswa terutama dilihat dari aspek kemampuan kognitif dapat meningkat. Kemampuan kognitif ini yakni mencakup kemampuan intelektual siswa dalam berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) Menggunakan Media *Hand-Out* terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Materi Konsep Mol.”** Jika terdapat pengaruh maka perlu diterapkan strategi ini untuk tahun ajaran berikutnya sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang lebih baik.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul di atas dan demi menghindari dari bermacam-macam penafsiran, maka penulis

<sup>10</sup> Muhammad Luqman, dkk, “Penerapan Model Pembelajaran TAI disertai Hand-Out untuk Meningkatkan Motivasi, Keaktifan, dan Prestasi Belajar siswa pada Materi Pokok Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan Kelas XI IPA 4 SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar tahun Pelajaran 2015/2016”, *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret*, Vol. 5, No. 4, ISSN: 2337-9995, 2016.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan penjelasan tentang pengertian beberapa kata yang tercantum dalam judul sehingga diketahui arti dan makna dalam pembelajaran yang diadakan.

1. Strategi PQ4R singkatan dari *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* merupakan penimbulan pertanyaan yang dapat mendorong pembaca teks melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas.<sup>11</sup>
2. Media *hand-out* merupakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa sehingga proses interaksi komunikasi edukasi antara guru (atau pembuat media) dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna.<sup>12</sup>
3. Kemampuan Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.<sup>13</sup>

**C. Permasalahan****1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

<sup>11</sup> Mubhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), hal. 143.

<sup>12</sup> Nurhasnawati, *Media Pembelajaran Teori dan Aplikasi Pengembangan* (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah UIN Suska, 2012), hal. 26.

<sup>13</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 22.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kemampuan kognitif siswa masih dikategorikan rendah, serta masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM.
- b. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat materi pembelajaran yang diberikan guru
- c. Siswa cenderung acuh dan kurang fokus dalam proses pembelajaran.

**2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis perlu membatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu pada pengaruh penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) menggunakan media *hand-out* terhadap hasil belajar siswa khususnya ranah kemampuan kognitif pada pokok bahasan konsep mol di kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kampar Tg. Rambutan.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemasalahan yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) menggunakan media *hand-out* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran kimia kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kampar Tg. Rambutan pada pokok bahasan konsep mol?

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect,*

*Recite, Review*) menggunakan media *hand-out* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran kimia kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kampar Tg. Rambutan pada pokok bahasan konsep mol.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, dapat menarik minat belajar siswa tentang kimia dengan adanya suasana yang berbeda dan menyenangkan serta untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran kimia.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan salah satu strategi yang dapat diterapkan pada pokok bahasan lainnya.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar dimasa yang akan datang, khususnya pada mata pelajaran kimia.
- d. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) menggunakan media *hand-out* dalam proses pembelajaran kimia.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.